DAFTAR ISI

		Hal.
	PENDAHULUAN	3
1.	TANGGA DARURAT	4
2.	DENAH EVAKUASI	4
3.	SARANA KESELAMATAN	4
	3.1. Alarm Tanda Kebakaran	4
	3.2. Alat Pemadam Kebakaran Ringan (APAR)	5
	3.3. Kotak Hydrant	6
	3.4. Hydrant Pillar	6
	3.5. Sprinkler	7
	3.6. Petunjuk Arah Keluar	7
	3.7. Alat Bantu Pernapasan	7
4.	KEBAKARAN	7
	4.1. Tindakan Yang Harus Dilakukan	7
	4.2. Hal - Hal Yang Harus Diperhatikan	8
5.	ASAP	10
	5.1. Jika Terjebak Asap	10
	5.2. Hal - Hal Yang Harus Dilakukan	10
6.	GEMPA BUMI	10
	6.1. Jika Berada Dalam Gedung	11
	6.2. Jika Berada Diluar Gedung / Area Terbuka	11
7.	ANCAMAN BOM	12
8.	LIFT MACET	12
9.	BANJIR	13
10.	ANGIN RIBUT / PUTING BELIUNG	13
	10.1. Apabila Anda Dalam Ruangan	13
	10.2. Apabila Anda Di Luar Gedung	14
	10.3. Sebelum Anda Masuk Kembali Ke Dalam Gedung	14
11	KEKERASAN DI TEMPAT KERJA	15
12	KECELAKAAN / SAKIT	15
13	EVAKUASI	16
	13.1. Pusat Pengendalian Komando	16
	13.2. Urut-urutan Komando	16
	13.3. Titik Kumpul (Assembling Point)	16

13.4. Bantuan Transportasi 16
13.5. Fasilitas Keamanan 17
13.6. Tim Tanggap Darurat 17
13.7. Prosedur Evakuasi 17
13.8. Penanganan Evakuasi 20

13.8.1. Langkah - Langkah Evakuasi 20

13.8.1.1. Evakuasi Kebakaran 20
13.8.1.2. Evakuasi Gempa Bumi 23
13.8.1.3. Evakuasi Banjir 25
13.8.1.4. Evakuasi Angin Ribut / Puting Beliung 25
13.8.1.5. Evakuasi Ancaman Bom 25

13.8.2. Latihan Evakuasi 27

13.8.2.1. Latihan Evakuasi Kebakaran 27
13.8.2.2. Latihan Evakuasi Gempa Bumi 28
13.8.2.3. Latihan Evakuasi Banjir 29
13.8.2.4. Latihan Evakuasi Angin Ribut / Puting Beliung 29
13.8.2.5. Latihan Evakuasi Ancaman Bom 29

14. NOMOR TELEPON PENTING YANG DAPAT DIHUBUNGI 31

PENDAHULUAN

Apabila keadaan darurat terjadi, adalah sangat penting untuk mengkomunikasikan keterangan sesuai dengan situasi dan kondisi baik kepada pegawai, pers, gedung perkantoran disekitarnya, Lembaga pemerintah terkait, maupun masyarakat sedini mungkin. Sekjen dengan persetujuan unsur pimpinan harus turun tangan dengan cepat, memahami keadaan, mengkaji permasalahan, mengevaluasi opsi-opsi yang ada, bertindak tegas, serta menyelesaikan akar permasalahan yang menyebabkan atau menimbulkan keadaan darurat.

Untuk mengantisipasi keadaan darurat di gedung KPK, Unit Pengelolaan Gedung telah mempersiapkan informasi penting tentang Panduan Keselamatan Gedung yang diperuntukan bagi seluruh penghuni gedung KPK, serta menjelaskan hal - hal penting yang wajib diikuti dan ditaati demi kepentingan bersama.

Adapun tujuan buku Panduan Keselamatan Gedung KPK ini adalah untuk memberikan panduan kepada seluruh penghuni gedung untuk memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak ketika kondisi darurat terjadi di gedung KPK.

Buku Panduan ini mencakup penjelasan sarana keselamatan gedung, tindakan - tindakan yang harus diilakukan pada saat terjadi kondisi darurat, termasuk kekerasan ditempat kerja, serta nomor nomor telepon penting yang dapat dihubungi pada saat kondisi darurat terjadi. Seluruh penghuni gedung KPK diharapkan memiliki inisiatif dan bertindak cepat untuk menangani masalah secara langsung serta mencari solusi secara cepat dan efisien dalam keadaan darurat.

Dengan memahami buku pedoman ini maka diharapkan kepedulian akan keselamatan ditempat kerja dapat ditingkatkan sejalan dengan prinsip profesionalisme.

1. TANGGA DARURAT

Gedung KPK memiliki 2 (dua) tangga darurat. Jika terjadi kebakaran, gempa bumi, dan keadaan darurat lainnya, gunakan tangga darurat langsung menuju ke lobby lantai dasar. Hal - hal yang harus diperhatikan adalah:

2.1. Pintu darurat harus dalam keadaan tertutup setiap saat.
2.2. Tangga darurat harus bebas dari barang - barang. Jangan meletakan, membuang, atau menyimpan benda apapun di tangga darurat.
2.3. Tangga darurat bukan untuk tempat merokok.
2.4. Emergency Light harus nyala setiap saat.

2. DENAH EVAKUASI

Denah Evakuasi terpasang di lokasi - lokasi strategis yang mudah terlihat oleh penghuni gedung KPK untuk mengenali area tempat kerja dan juga arah menuju tangga darurat.

3. SARANA KESELAMATAN

3.1. Alarm Tanda Kebakaran

Jika sistim mendeteksi adanya api, atau jika terjadi kebocoran gas lebih dari 40 detik di dalam unit, maka alarm yang berada pada intercom security, intercom pada pintu, dan tombol monitor di ruang control akan berbunyi. Jika Anda mendapatkan tanda - tanda akan terjadinya kebakaran, alarm dapat Anda aktifkan dengan menekan tombol "Emergency Alarm".

3.2. Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

Setiap ruang terdapat Alat Pemadam Kebakaran Ringan (APAR). Fire Extinguisher yang tersedia di gedung KPK adalah jenis powder chemical multipurpose type ABCE dengan berat 9 kg. Tersedia juga jenis powder chemical multipurpose type ABCE dengan berat 87 kg dengan troley. Fire extinguisher tersebut terpasang 2 unit @ 9 kg di masing-masing lantai dan 1 unit @ 87 kg di masing-masing ruang peralatan / ME.

Spesifikasi APAR adalah sebagai berikut:

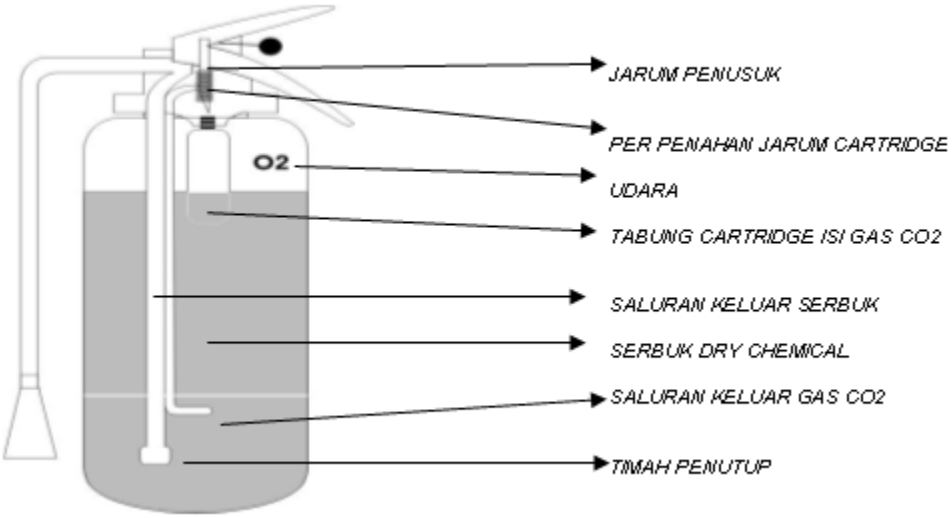

Cara mudah menggunakan alat pemadam kebakaran adalah :

3.2.1. Tarik pin dari pegangan.
3.2.2. Arahkan corong ke dasar sumber api.
3.2.3. Tekan pegangan untuk mengeluarkan isi dari alat pemadam tersebut.
3.2.4. Semburkan secara merata dari sisi ke sisi bidang yang terbakar.
3.2.5. Lepaskan pegangan alat pemadam jika api telah dapat dipadamkan. Yakinkan bahwa api telah benar - benar padam dan jika belum lakukan hal diatas lagi sampai api dapat dimatikan.

3.3. Kotak Hydrant

Kotak Hydrant terpasang di masing-masing lantai sebanyak 2 buah dengan lokasi di samping pintu tangga darurat. Khusus untuk lantai 2 box Hydrant dipasang 3 unit dengan pertimbangan luasan lantai yang lebih luas dibandingkan lantai lainnya. Didalam box Hydrant dilengkapi dengan fire hose, hose reel, nozel dan landing valve. Selain terdapat perangkat komunikasi berupa jack phone, buzzer alarm, break glass dan indicator emergency lamp.

3.4. Hydrant Pillar

Hydrant pillar terpasang di area halaman depan, belakang dan samping. Hydrant pillar dilengkapi dengan box Hydrant untuk tempat menyimpan fire hose berikut nozel dan hose reel. Digunakan untuk pemadaman dari sisi luar gedung.

3.5. Sprinkler

Sprinkler terpasang di ceiling semua lantai di dalam gedung KPK. Sprinkler berfungsi sebagai alat pemercik air yang bekerja secara otomatis apabila terkena panas sampai 60o Celcius. Sprinkler dihubungkan langsung dengan instalasi pipa dengan suplay air bertekanan dari pompa Hydrant.

3.6. Petunjuk Arah Keluar

Fire exit signage terpasang di masing-masing lantai dengan dilengkapi lampu emergency sehingga tetap akan terlihat pada saat ruangan gelap atau ruangan berasap.

3.7. Alat Bantu Pernapasan

Sudah tersedia 2 unit breathing apparatus dengan tabung oksigen untuk proses pemadaman api maupun pada saat operasi penyelamatan terhadap penghuni gedung yang terjebak pada saat kebakaran.

4. KEBAKARAN

4.1. Tindakan Yang Harus Dilakukan

4.1.1. Jangan panik.

4.1.2. Hentikan semua kegiatan kantor Anda. Tutup semua pintu dan jendela tapi jangan dikunci.

4.1.3. Segera bunyikan alarm dengan memecahkan kaca tempat alarm tanda kebakaran berada.

4.1.4. Amankan semua dokumen - dokumen penting simpan dengan aman dalam lemari tahan api.

4.1.5. Matikan semua peralatan listrik dan putuskan semua aliran listrik dan alat - alat yang beraliran listrik.

4.1.6. Segera informasikan ke Unit Pengelolaan Gedung (021) 25578401, Ext. 8401, dan berikan informasi - informasi sebagai berikut :

1.1.6.1. Lokasi tempat kebakaran secara tepat.
1.1.6.2. Nomor lantai dan ruang Anda.
1.1.6.3. Nama Anda dan Unit.
1.1.6.4. Penjelasan mengenai apa yang terjadi.
1.1.6.5. Tindakan yang telah dilakukan.
1.1.6.6. Informasi lainnya yang diperlukan

4.1.7. Usahakan untuk memadamkan api dengan alat pemadam kebakaran (APAR) tanpa membahayakan keselamatan diri Anda sendiri.

4.1.8. Jika diminta untuk evakuasi, ikuti instruksi dari Unit Pengelolaan Gedung. Jangan mencoba untuk masuk kembali ke dalam ruangan untuk mengambil barang, memecahkan jendela, atau membuka pintu - pintu yang terasa panas.

4.1.9. Tinggalkan gedung segera. Jangan menggunakan Lift. Keluar hanya melalui tangga darurat.

4.1.10. Jangan kembali masuk gedung kecuali telah diperbolehkan oleh petugas.

4.2. Hal - Hal Yang Harus Diperhatikan

4.2.1. Ingatlah, setiap kepanikan akan mengurangi daya pikir dan daya gerak anda.

4.2.2. Alarm dibunyikan untuk memberitahukan adanya kebakaran dan melakukan langkah pengamanan.

4.2.3. Kecepatan dan ketepatan memakai APAR akan berpengaruh dalam memadamkan kebakaran.

4.2.4. Dalam kebakaran kita berusaha mengurangi segala kemungkinan yang dapat menambah besar kebakaran dan bahaya.

4.2.5. Jangan mempertaruhkan nyawa sia-sia karena kecerobohan diri sendiri sehingga terjebak dalam kobaran api.

Berikut ini adalah cara menggunakan alat pemadam api ringan (APAR) dengan aman, cepat & tepat.

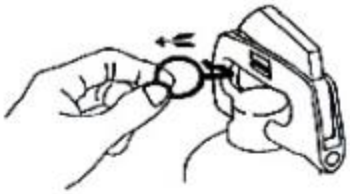

BUKA KUNCI PENGAMAN

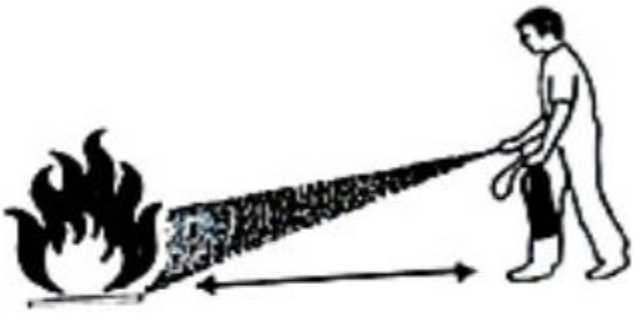

ARAHKAN SEMPROTAN
KE DASAR SUMBER API

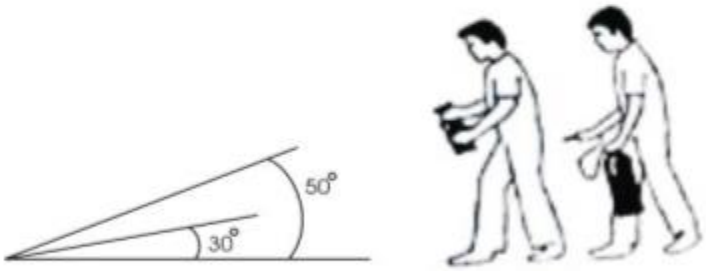

PERGUNAKAN TEGAK

TEGAK GENGGAMAN

5. ASAP

Asap adalah bahan berbahaya yang hadir akibat proses Udara + Panas + Bahan yang terbakar. Di dalam kebakaran sering terjadi korban yang meninggal bukan disebabkan oleh api kebakaran namun karena terjebak asap karena mengandung CO (Karbon Monoksida).

5.1. Jika Terjebak Asap

Gas CO dari asap mempengaruhi kerja darah yang mengangkut O2 (Oksigen) ke otak dan merusak kondisi mental seseorang yang terjebak dalam asap sehingga mengakibatkan:

5.1.1. Kebingungan
5.1.2. Kelumpuhan daya orientasi
5.1.3. Mata berair
5.1.4. Batuk - batuk
5.1.5. Kabur penglihatan
5.1.6. Pingsan
5.1.7. Mati

5.2. Hal - Hal Yang Harus Dilakukan

5.2.1. Tutup pintu rapat-rapat agar terlokalisir di suatu tempat.
5.2.2. Tutup hidung dengan sapu tangan
5.2.3. Kurangi bicara yang tidak perlu.
5.2.4. Merangkak atau merendahkan badan anda karena di bagian bawah masih terdapat O2.
5.2.5. Jangan berlari.
5.2.6. Orientasi keadaan agar tidak terjebak lebih dalam.
5.2.7. Gunakan Breathing Apparatus (Alat Bantu Pernafasan) yang merupakan sarana mutlak untuk dapat bertahan di suatu ruangan yang telah dipenuhi asap dan kadar O2.
5.2.8. Hubungi Unit Pengelolaan Gedung (021) 25578401, Ext. 8401 untuk penanganan lebih lanjut.

6. GEMPA BUMI

6.1. Jika Berada Dalam Gedung

6.1.1. Bersikap tenang, dan lihat sekeliling Anda. Lihat kemungkinan resiko jatuhnya lampu - lampu, Filling Cabinet, rak buku, atau barang - barang lainnya.

6.1.2. Jika gempa cukup parah dan barang - barang mulai berjatuhan, carilah tempat - tempat yang aman seperti pintu terbuka atau berlindung di bawah meja. Jauhkan diri dari jendela.

6.1.3. Jangan berlari, tetap tinggal di tempat yang aman dan tenang. Jangan pergi keluar gedung untuk menghindari tertimpanya Anda dari runtuhan kaca dan barang - barang kaca lainnya.

6.1.4. Menjauh dari kaca dan berlindung di bawah meja. Jika Anda berada di koridor, berbaringlah dengan muka dibawah.

6.1.5. Jangan keluar gedung jika tidak diinstruksikan oleh anggota Security dan UPG.

6.1.6. Setelah gempa reda, mulailah mematikan peralatan yang beraliran listrik disekitar Anda.

6.2. Jika Berada Diluar Gedung / Area Terbuka

6.2.1. Hindari dari bangunan yang ada di sekitar anda (gedung, pohon, dan lain - lain).

6.2.2. Perhatikan tempat anda berpijak hindari apabila terjadi rekahan tanah.

7. ANCAMAN BOM

7.1. Layani si penelepon dengan baik, dan catat waktu diterimanya ancaman bom tersebut. Usahakan agar si penelpon tetap di telepon selama mungkin.

7.2. Tanyakan pertanyaan - pertanyaan di bawah ini, catat secara tepat kata - kata yang digunakan si penelepon. Konsentrasi pada karakter suara, pola bicara si penelepon dan suara - suara yang terdengar di belakangnya.

8.2.1. Kapan waktu bom tersebut akan meledak
8.2.2. Seperti apa bentuk bom tersebut
8.2.3. Jenis apa bom tersebut
8.2.4. Siapa yang meletakkan bom tersebut
8.2.5. Mengapa diletakkan di tempat tersebut

7.3. Segera laporkan ke Unit Pengelolaan Gedung (021) 25578401 di Ext. 8401 untuk penanganan lebih lanjut.

8. LIFT MACET

8.1. Tekan tombol alarm. Alarm akan berbunyi di Ruang Kontrol.
8.2. Tetap tenang, dan jangan panik. Petugas akan datang membantu Anda.
8.3. Jangan memaksakan diri Anda untuk mencari jalan keluar.
8.4. Tekan tombol Emergency
8.5. Segera hubungi (021) 25578401 untuk penanganan lebih lanjut

9. BANJIR

Lokasi Gedung KPK dekat dengan sungai, dan akan sangat rawan apabila musim hujan karena berpotensi akan terkena dampak luapan air sungai tersebut. Titik yang paling rawan adalah pintu keluar / pintu emergency yang berada di sisi belakang bangunan gedung. Dari pintu tersebut apabila ada limpahan air dari sungai dengan mudah akan masuk kearea parkir halaman dan kemudian bisa masuk ke lantai dasar dalam gedung.

9.1. Amankan semua dokumen - dokumen penting Anda.
9.2. Matikan semua peralatan listrik dan putuskan semua aliran listrik dan alat - alat yang beraliran listrik.
9.3. Jika diminta untuk evakuasi, ikuti instruksi dari Unit Pengelolaan Gedung.
9.4. Tunggu keputusan dari Sekjen apakah situasi di gedung KPK sudah terkendali atau belum.

10. ANGIN RIBUT / PUTING BELIUNG

10.1. Apabila Anda Dalam Ruangan

10.1. Pada saat terjadi angin ribut / puting beliung apabila anda berada didalam gedung maka sebaiknya jangan dekat dengan jendela karena ada kemungkinan jendela tersebut pecah dan mengenai anda.

10.2. Turunkanlah horisontal blind sampai maksimum, akan berguna untuk menahan pecahan kaca dan pecahan kaca tersebut tidak langsung terlempar kedalam ruangan. Carilah tempat duduk yang aman dan tetap bekerja.

10.3. Apabila anda melihat ada jendela yang masih terbuka, segeralah tutup dan kunci jendela tersebut pada saat tiupan angin belum terlalu besar. Jendela yang terbuka akan mengakibatkan tiupan angin akan masuk ke dalam

ruangan dan dapat memporak-porandakan peralatan kerja dan equipment lain didalam kantor.

10.4. Bersabarlah untuk tidak keluar gedung pada saat terjadi angin ribut. Tunggulah sampai angin ribut tersebut benar-benar telah berhenti.

10.2. Apabila Anda Di Luar Gedung

11.2.1. Apabila anda berada diluar gedung maka sebaiknya segera mencari tempat perlindungan diri dan yang paling aman adalah masuk kedalam gedung.

11.2.2. Jangan berlindung dibawah pohon karena beresiko apabila pohon tersebut roboh.

11.2.3. Tetap waspadalah apabila anda diluar gedung karena akan ada material yang akan berterbangan disekitar anda dan berpotensi bisa mengenai diri anda.

11.2.4. Jangan berlindung dibawah mobil, karena apabila mobil tersebut bergerak karena tiupan angin yang kencang maka anda tidak sempat bereaksi untuk menyelamatkan diri dan dapat tergencet roda mobil. Yang paling baik adalah berlindung dan tiarap diantara dua mobil yang parkir berdekatan.

11.2.5. Apabila anda memegang benda-benda yang mempunyai luasan yang lebar, seperti payung, papan dan lain - lain. Maka segera lepaskan benda tersebut karena dapat menarik/mendorong anda.

11.2.6. Jauhkan diri anda dari benda-benda di luar gedung yang rawan copot/jatuh, misalnya papan nama, pot-pot bunga yang ditaruh di ketinggian, atap parkir canopi mobil dan lain - lain.

10.3. Sebelum Anda Masuk Kembali Kedalam Gedung

10.3.1. Team security dan teknisi harus masuk dahulu kedalam gedung untuk memeriksa kondisi gedung dari lantai ke lantai.

10.3.2. Jangan menggunakan Lift sebelum diadakan pemeriksaan secara seksama oleh teknisi gedung, karena ada kemungkinan Lift tersebut tidak berfungsi atau tidak aman dipakai.

10.3.3. Tunggu instruksi selanjutnya dari UPG

10.3.4. Sekjen akan mengumumkan apakah situasi di gedung KPK sudah aman atau belum.

11. KEKERASAN DI TEMPAT KERJA

KPK menganut kebijakan toleransi nihil terhadap segala bentuk kekerasan ditempat kerja baik itu berupa pengancaman, pemukulan, penganiayaan, intimidasi, bentakan, maupun kekerasan seksual di tempat kerja.

Mencegah terjadinya kekerasan di tempat kerja merupakan urusan setiap orang di tempat kerja. Anda dapat membantu melaporkan apa yang Anda lihat, atau Anda sebagai korban, di tempat kerja yang dapat menunjukkan bahwa rekan kerja Anda, atau Anda, sedang dalam kesulitan.

Hal - hal yang harus Anda lakukan adalah sebagai berikut:

11.1. Laporkan tindakan kekerasan ke atasan Anda, dalam hal ini Kepala Biro.
11.2. Semua laporan akan diperiksa dan informasi akan dijaga kerahasiaannya.
11.3. Atasan Anda akan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengambil tindakan.

Sekali lagi perlu diingat bahwa KPK tidak mentolerir tindakan kekerasan di lingkungan gedung KPK. Sanksinya adalah tegas, yaitu pemecatan dan pelaku kekerasan akan diserahkan ke pihak Kepolisian untuk penanganan hukum lebih lanjut.

12. KECELAKAAN / SAKIT

Apabila terjadi kecelakaan atau sakit secara tiba - tiba yang membutuhkan pertolongan pertama, berikut ini adalah hal - hal yang harus Anda lakukan adalah untuk penanganannya.

12.1. Selidiki batas luka atau jenis penyakit si pasien.

12.2. Laporkan kepada Petugas Security dan Unit Pengelolaan gedung di (021) 25578401, Ext. 8401. Arahkan mereka langsung ke lokasi orang terluka / sakit tersebut.
12.3. Segera hubungi ambulans di 118, 119 / 334-030.

13. EVAKUASI

13.1. Pusat Pengendalian Komando

Lokasi yang utama adalah kantor Unit Pengelola Gedung yang berlokasi di lantai dasar yang berdekatan dengan ruang telekomunikasi di mana tersedia telepon sambungan langsung, Ext.PABX, IP Tel, Jack Phone fire box Hydrant, alat-alat radio komunikasi, ISS, mesin faksimili serta perangkat komunikasi surat elektronik. Lokasi alternatif adalah ruang teknisi lantai dasar dengan kelengkapan yang kurang lebih sama.

13.2. Urut-urutan Komando

Untuk menjamin kelangsungan proses penanggulangan kondisi darurat, apabila orang-orang penting tidak berada di tempat, maka pihak yang telah ditugaskan sebagai pengganti dalam team akan mengambil alih tugas sampai darurat dapat diatasi.

Satpam, Cleaning Service, Teknisi, Team Medis / PPPK, team pemadam kebakaran internal, yang tergabung pada Team Tanggap Darurat akan memberikan bantuan yang dibutuhkan sesuai dengan keadaan. Team petugas pemadam kebakaran / evakuasi dan PPPK akan dibentuk dari antara pegawai dan karyawan.

13.3. Titik Kumpul / Assembling Point

Pegawai dan Karyawan akan mendapat pemberitahuan mengenai dua tempat berkumpul yaitu di area belakang gedung KPK dan area samping gedung KPK sebagai alternatif kedua sebagai area yang aman pada saat terjadi kondisi darurat tersebut.

13.4. Bantuan Transportasi

Apabila evakuasi ke tempat-tempat berkumpul diperlukan, mobil - mobil KPK (termasuk mobil sewa) sudah disediakan dalam jumlah yang cukup untuk membawa seluruh pegawai dan karyawan.

13.5. Fasilitas Keamanan

Apabila terjadi kebakaran, Security akan bekerja sebagai anggota Tim Petugas Pemadam Kebakaran. Pos jaga Security akan dilengkapi dengan radio komunikasi, sambungan telepon, alat pemadam api, dan sistem pemantau keamanan.

13.6. Tim Tanggap Darurat

Organisasi Penanggulangan Bahaya Kebakaran telah dibentuk dengan garis komando yang jelas yang diambil dari pegawai KPK sendiri. Untuk selanjutnya organisasi ini disebut dengan Team Tanggap Darurat.

Tugas pokok team ini adalah :

13.6.1. Menyusun prosedur penanggulangan kondisi darurat.
13.6.2. Melakukan inventarisasi dan evaluasi terhadap peralatan dan sarana keselamatan.
13.6.3. Melaksanakan latihan evakuasi yang dilaksanakan secara periodik dengan melibatkan seluruh penghuni gedung KPK.
13.6.4. Melaksanakan prosedur tanggap darurat pada saat terjadi kondisi darurat yang sebenarnya.

Secara umum manajemen penanggulangan bahaya kebakaran dapat digambarkan pada Flowchart sebagai berikut:

FLOWCHART
MANAJEMEN PENANGGULANGAN BAHAYA KEBAKARAN

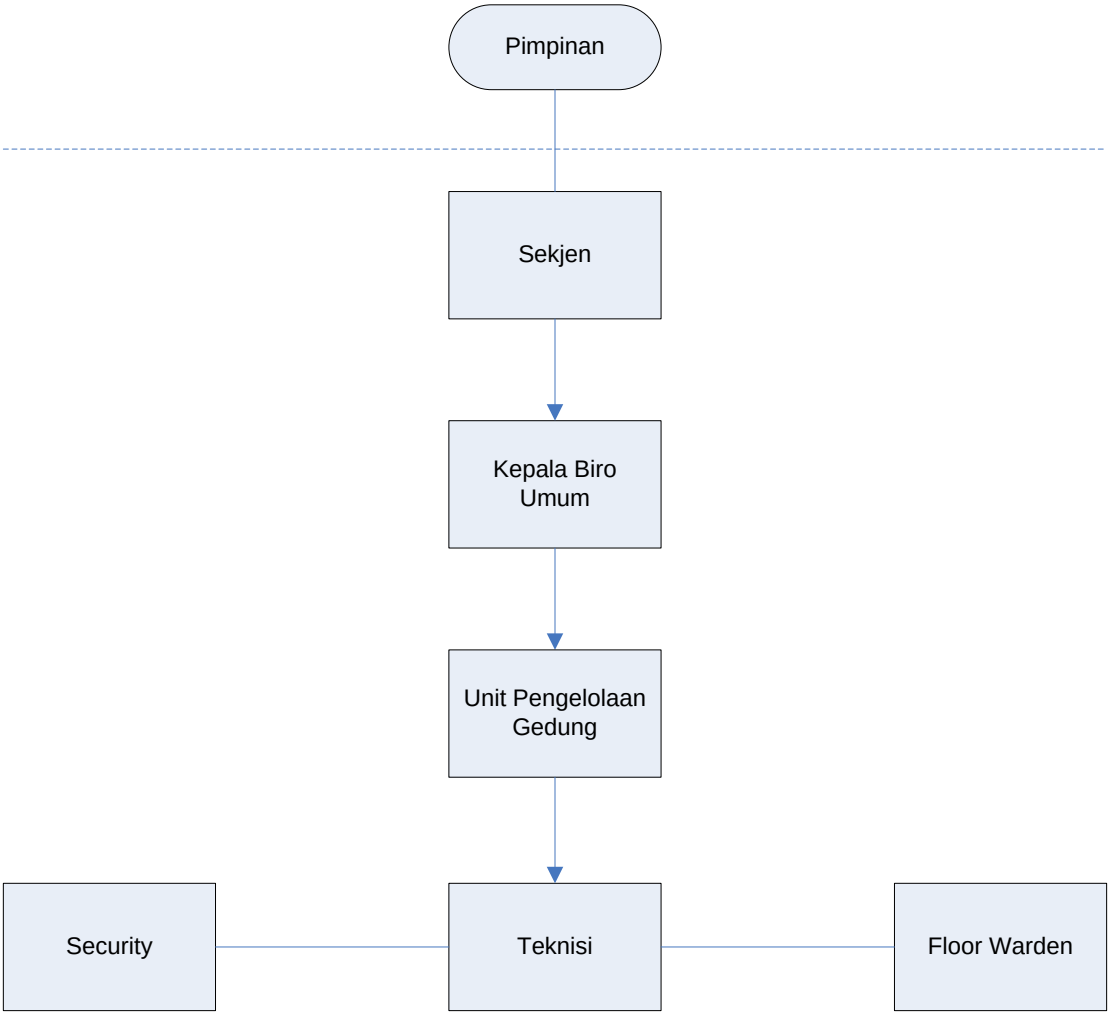

13.7. Prosedur Evakuasi

Prosedur evakuasi diperlukan pada saat terjadi kondisi darurat dimana diperlukan pengosongan gedung dengan segera demi keselamatan jiwa semua penghuni yang ada didalamnya. Pengosongan gedung ini dilakukan secara aman, cepat dan efisien untuk mengurangi resiko terjadinya korban jiwa dikarenakan keterlambatan proses evakuasi tersebut.

Waktu rata-rata yang diperlukan untuk mengosongkan gedung tidak boleh lebih dari 15 menit dihitung mulai dari saat pertama kali alarm dihidupkan dan perintah evakuasi gedung diumumkan lewat paging system ke seluruh penghuni gedung.

Hal-hal yang menjadi perhatian bagi penghuni gedung KPK pada saat mendengar alarm dan perintah evakuasi adalah sebagai berikut :

13.7.1. Tidak panik dan segera mematikan komputer dan mengunci laci meja kerjanya.

13.7.2. Membawa dengan segera berkas dokumen, data elektronik yang tersimpan dalam media penyimpan yang dianggap perlu, dengan syarat tidak mengganggu pada saat evakuasi.

13.7.3. Mengingatkan teman kerja terdekat untuk segera melakukan evakuasi dengan segera.

13.7.4. Segera menuju tangga darurat untuk turun ke lantai dasar dan menuju titik kumpul / assembling point.

13.7.5. Pada saat turun lewat tangga darurat jangan terburu-buru dan panik karena akan membahayakan penghuni lainnya ataupun diri sendiri karena terjatuh akibat dorong-dorongan di dalam tangga darurat. Usahakan bagi yang memakai sepatu hak tinggi supaya dilepas untuk mempermudah pada saat melewati tangga darurat tersebut.

13.7.6. Bantu wanita hamil untuk turun ke lantai dasar lewat tangga darurat.

13.7.7. Apabila sudah berada di titik kumpul yang sudah ditentukan segera daftarkan identitas anda kepada petugas yang ditunjuk dan ikuti instruksi selanjutnya.

13.7.8. Jangan sekali-kali berniat untuk kembali kedalam gedung dengan alasan apapun sebelum ada instruksi dari petugas berwenang yang menyatakan gedung sudah aman untuk di huni kembali.

Pengumuman evakuasi akan diumumkan lewat paging system oleh petugas UPG yang sedang bertugas berdasarkan instruksi dari Komando Pelaksana Tanggap Darurat. Sedangkan Komando Pelaksana Tanggap Darurat sebelumnya harus mendapatkan persetujuan dari Sekjen atau yang mewakili mengenai evakuasi yang akan dilakukan dengan sebelumnya memberikan laporan singkat mengenai kondisi yang sedang terjadi dan mengajukan rekomendasi mengenai langkah-langkah yang perlu diambil pada kondisi tersebut.

Demikian pula pada saat kondisi darurat tersebut sudah berakhir atau sudah dapat diatasi maka dengan pertimbangan dari Petugas Dinas Pemadam Kebakaran mengenai situasi terakhir maka Komando Pelaksana Tanggap Darurat harus mengajukan rekomendasi dan meminta persetujuan kepada Sekjen untuk mengumumkan kepada penghuni gedung bahwa situasi darurat sudah berakhir dan

menyatakan bahwa gedung sudah aman untuk dihuni kembali. Proses ini harus dilakukan oleh Komando Pelaksana Tanggap Darurat dalam waktu yang singkat, efisien dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada saat situasi darurat tersebut terjadi di luar hari dan jam kantor maka fungsi Komando Pelaksana Tanggap Darurat akan dilaksanakan oleh petugas incharge yang sudah ditunjuk sebelumnya. Persetujuan evakuasi dari Sekjen tetap harus disampaikan via telepon.

Keputusan bahwa situasi di gedung KPK sudah aman atau belum, keputusan untuk libur sampai situasi aman dan terkendali adalah wewenang Sekjen. Oleh karena itu, harus menunggu keputusan Sekjen KPK.

13.8. Penanganan Evakuasi

13.8.1. Langkah - Langkah Evakuasi

13.8.1.1. Evakuasi Kebakaran

13.8.2.1. UPG menunjuk Floor Warden sebagai petugas keselamatan gedung yang diperkuat dengan surat penunjukan. Setiap lantai 3 (tiga) orang Floor Warden, yaitu Floor Warden 1, Floor Warden 2, dan Floor Warden 3.

13.8.2.2. UPG menginstruksikan kepada M/E untuk mematikan lift dan memastikan peralatan M/E yang harus dioperasikan segera dimatikan.

13.8.2.3. Pada saat proses evakuasi Floor Warden 1 mengumumkan sekaligus memandu penyelamatan. Setelah selesai proses penyelamatan, Floor Warden 1 memeriksa kembali dan memastikan bahwa lantai sudah tidak ada penghuni. Periksa dan hitung dengan teliti jangan sampai ada orang yang tertinggal di dalam ruangan atau gedung, beritahukan kepada anggota Security di tempat berkumpul jika ada yang tertinggal atau tidak.

13.8.2.4. Floor Warden 2 Stand by di pintu darurat dan memastikan semua penghuni keluar lewat tangga darurat. Pastikan bahwa tidak ada penghuni yang menggunakan Lift.

13.8.2.5. Floor Warden 3 menggunakan APAR untuk mematikan api. Setelah selesai mematikan api, membantu Floor Warden 2 dalam proses evakuasi.

13.8.2.6. Koordinator Security menghubungi Pemadam Kebakaran untuk meminta bantuan. Setelah menghubungi Pemadam Kebakaran, Koordinator Security melakukan Koordinasi dengan Security lainnya di Assembling Point.

13.8.2.7. Team P3K siap di titik kumpul dan segera memberikan pertolongan pertama kepada para korban.

13.8.2.8. Setelah selesai evakuasi dan setelah keadaan sudah normal kembali, Floor warden wajib melaporkan kepada Kepala Unit Pengelolaan Gedung.

FLOWCHART
EVAKUASI KEBAKARAN

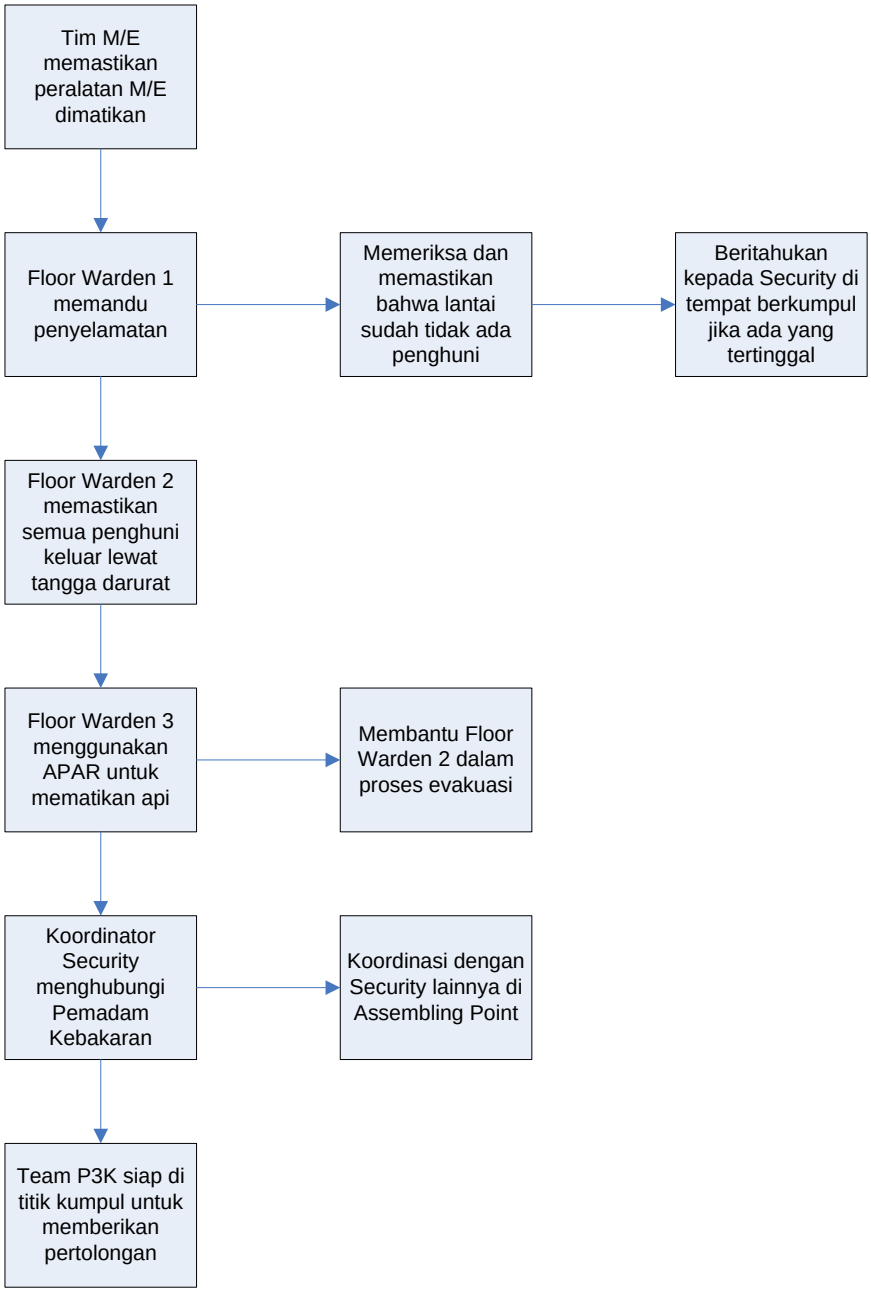

13.8.1.2. Evakuasi Gempa Bumi

13.8.1.2.1. Latihan evakuasi dimulai dengan membunyikan alarm. Instruksi evakuasi dilakukan lewat paging.

13.8.1.2.2. UPG menginstruksikan kepada M/E untuk mematikan lift dan memastikan peralatan M/E yang harus dioperasikan segera dimatikan.

13.8.1.2.3. Memonitor bahwa seluruh team evakuasi, pengaman dan penyelamatan pada posisi masing - masing.

13.8.1.2.4. Security mengatur dan mengamankan jalur evakuasi.

13.8.1.2.5. Floor Warden 1 memandu penyelamatan, memastikan bahwa lantai sudah tidak ada penghuni. Periksa dan hitung dengan teliti jangan sampai ada orang yang tertinggal di dalam ruangan atau gedung, beritahukan kepada anggota Security di tempat berkumpul jika ada yang tertinggal atau tidak.

13.8.1.2.6. Floor Warden 2 Stand by di pintu darurat dan memastikan semua penghuni keluar lewat tangga darurat. Pastikan bahwa tidak ada penghuni yang menggunakan Lift.

13.8.1.2.7. Floor Warden 3 membantu Floor Warden 2 dalam proses evakuasi.

13.8.1.2.8. Koordinator Security melakukan Koordinasi dengan Security lainnya di titik kumpul (Assembling Point) untuk tindakan penyelamatan.

13.8.1.2.9. Team P3K siap di titik kumpul dan segera memberikan pertolongan pertama kepada para korban.

13.8.1.2.10. Petugas yang berada di Lobby melakukan pengecekan ulang untuk memastikan bahwa seluruh ruangan sudah kosong dan melaporkan jumlah karyawan / orang yang dievakuasi.

FLOWCHART
EVAKUASI GEMPA BUMI

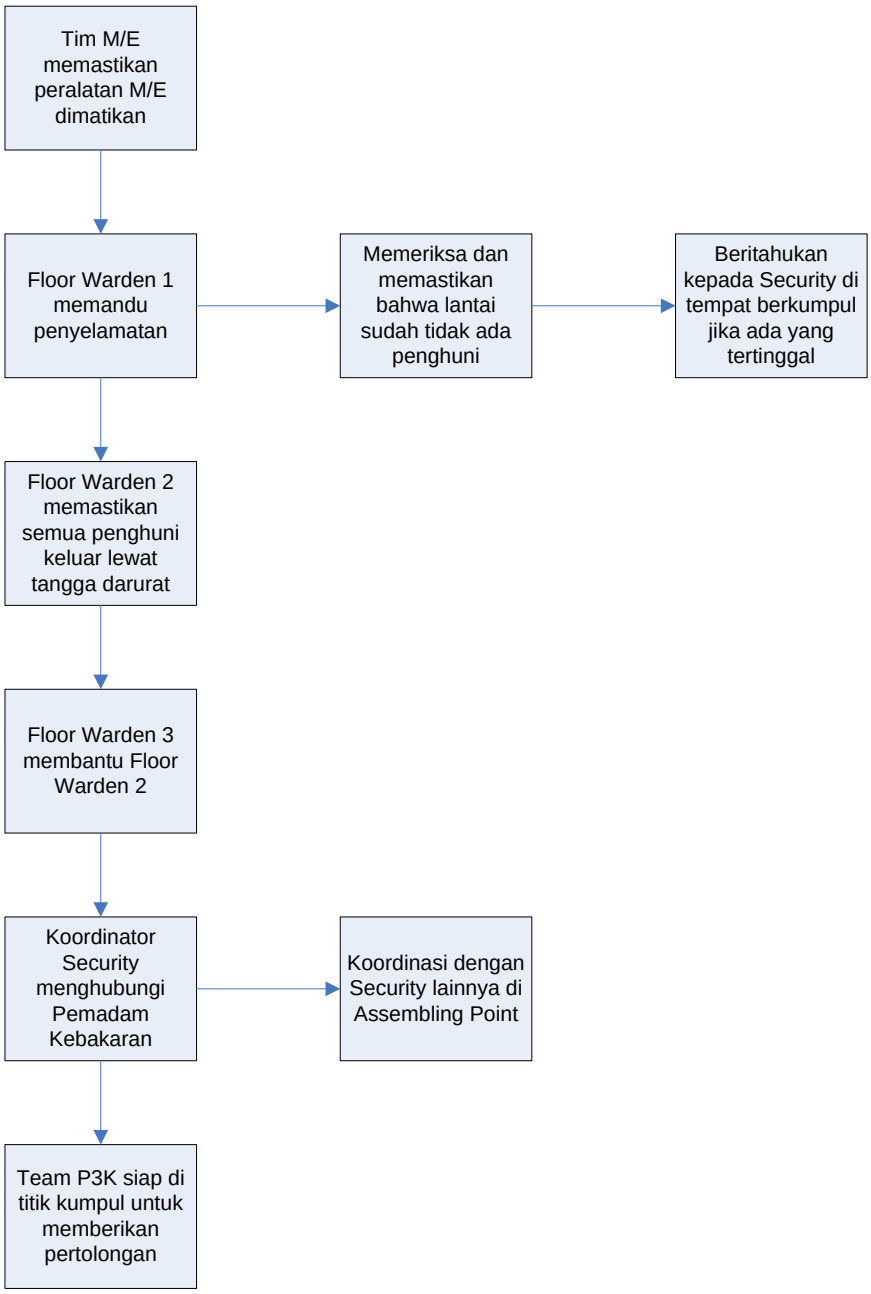

13.8.1.3. Evakuasi Banjir

Sama dengan point 13.8.1.2 diatas

13.8.1.4. Evakuasi Angin Ribut / Puting Beliung

Sama dengan point 13.8.1.2 diatas

13.8.1.5. Evakuasi Ancaman Bom

13.8.1.5.1. Instruksi evakuasi dilakukan lewat paging.

13.8.1.5.2. Memonitor bahwa seluruh team evakuasi, tim pengaman dan penyelamatan pada posisi masing - masing.

13.8.1.5.3. Security mengatur dan mengamankan jalur evakuasi.

13.8.1.5.4. Floor Warden 1 memandu penyelamatan, memastikan bahwa lantai sudah tidak ada penghuni. Periksa dan hitung dengan teliti jangan sampai ada orang yang tertinggal di dalam ruangan atau gedung, beritahukan kepada anggota Security di tempat berkumpul jika ada yang tertinggal atau tidak.

13.8.1.5.5. Floor Warden 2 memastikan semua penghuni sudah keluar menuju titik kumpul Assembling Point.

13.8.1.5.6. Floor Warden 3 melakukan pengecekan ulang untuk memastikan bahwa seluruh ruangan sudah kosong dan membantu Floor Warden 2 dalam proses evakuasi.

13.8.1.5.7. Team Gegana melakukan penyisiran.

13.8.1.5.8. Koordinator Security melakukan Koordinasi dengan Security lainnya di titik kumpul (Assembling Point) untuk tindakan penyelamatan.

FLOWCHART
EVAKUASI ANCAMAN BOM

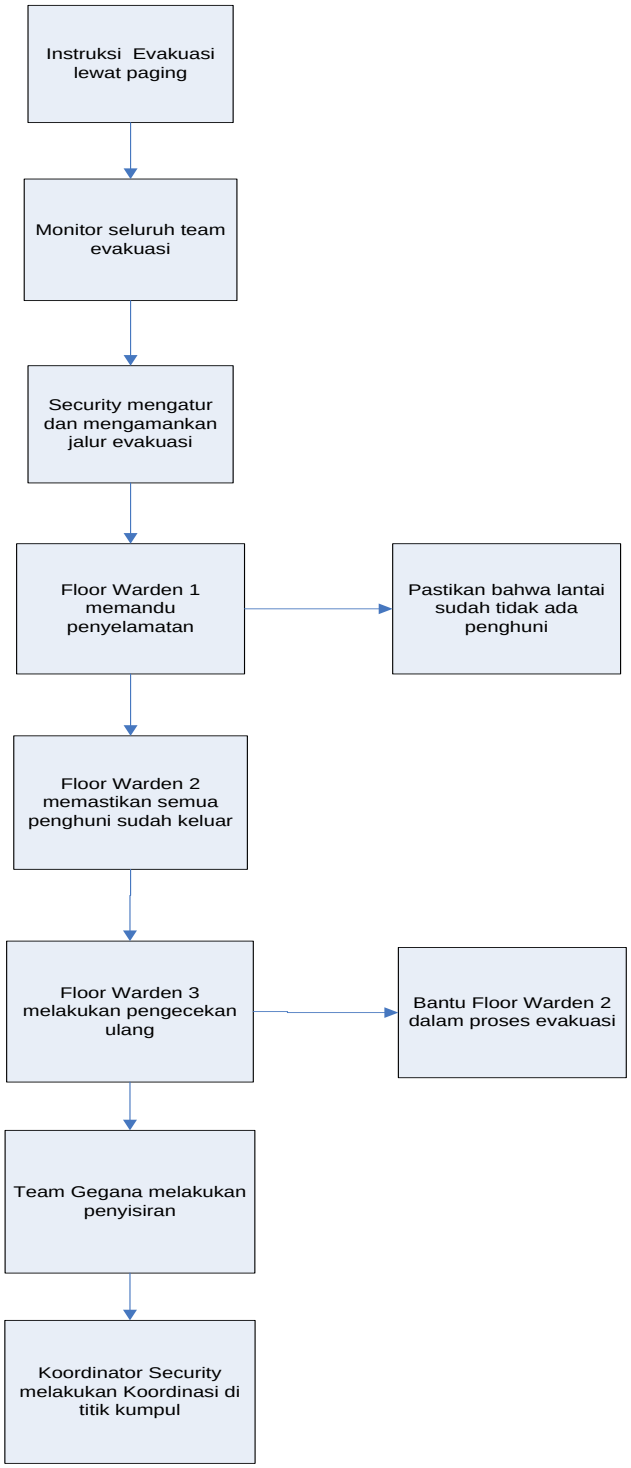

13.8.2. Latihan Evakuasi

13.8.2.1. Latihan Evakuasi Kebakaran

13.8.2.1.1. Latihan evakuasi dimulai dengan membunyikan alarm. Instruksi evakuasi lewat paging.

13.8.2.1.2. UPG menginstruksikan kepada M/E untuk mematikan lift dan memastikan peralatan M/E yang harus dioperasikan segera dimatikan.

13.8.2.1.3. Memonitor bahwa seluruh team evakuasi, pengaman dan penyelamatan pada posisi masing - masing.

13.8.2.1.4. Security mengatur dan mengamankan jalur evakuasi.

13.8.2.1.5. Floor Warden 1 memandu penyelamatan, memastikan bahwa lantai sudah tidak ada penghuni. Periksa dan hitung dengan teliti jangan sampai ada orang yang tertinggal di dalam ruangan atau gedung, beritahukan kepada anggota Security di tempat berkumpul jika ada yang tertinggal atau tidak.

13.8.2.1.6. Floor Warden 2 Stand by di pintu darurat dan memastikan semua penghuni keluar lewat tangga darurat. Pastikan bahwa tidak ada penghuni yang menggunakan Lift.

13.8.2.1.7. Floor Warden 3 menggunakan APAR untuk mematikan api. Setelah selesai mematikan api, membantu Floor Warden 2 dalam proses evakuasi.

13.8.2.1.8. Koordinator Security melakukan Koordinasi dengan Security lainnya di titik kumpul (Assembling Point) untuk tindakan penyelamatan.

13.8.2.1.9. Team P3K siap di titik kumpul dan segera memberikan pertolongan pertama kepada para korban.

13.8.2.1.10. Petugas yang berada di Lobby melakukan pengecekan ulang untuk memastikan bahwa seluruh ruangan sudah kosong dan melaporkan jumlah karyawan/ orang yang dievakuasi.

13.8.2.1.11. Latihan evakuasi selesai, semua karyawan diperkenankan kembali ke ruangan masing-masing.

13.8.2.2. Latihan Evakuasi Gempa Bumi

13.8.2.2.1. Latihan evakuasi dimulai dengan membunyikan alarm. Instruksi evakuasi dilakukan lewat paging.

13.8.2.2.2. UPG menginstruksikan kepada M/E untuk mematikan lift dan memastikan peralatan M/E yang harus dioperasikan segera dimatikan.

13.8.2.2.3. Memonitor bahwa seluruh team evakuasi, pengaman dan penyelamatan pada posisi masing - masing.

13.8.2.2.4. Security mengatur dan mengamankan jalur evakuasi.

13.8.2.2.5. Floor Warden 1 memandu penyelamatan, memastikan bahwa lantai sudah tidak ada penghuni. Periksa dan hitung dengan teliti jangan sampai ada orang yang tertinggal di dalam ruangan atau gedung, beritahukan kepada anggota Security di tempat berkumpul jika ada yang tertinggal atau tidak.

13.8.2.2.6. Floor Warden 2 Stand by di pintu darurat dan memastikan semua penghuni keluar lewat tangga darurat. Pastikan bahwa tidak ada penghuni yang menggunakan Lift.

13.8.2.2.7. Floor Warden 3 membantu Floor Warden 2 dalam proses evakuasi.

13.8.2.2.8. Koordinator Security melakukan Koordinasi dengan Security lainnya di titik kumpul (Assembling Point) untuk tindakan penyelamatan.

13.8.2.2.9. Team P3K siap di titik kumpul dan segera memberikan pertolongan pertama kepada para korban.

13.8.2.2.10. Petugas yang berada di Lobby melakukan pengecekan ulang untuk memastikan bahwa seluruh ruangan sudah kosong dan melaporkan jumlah karyawan / orang yang dievakuasi.

13.8.2.2.11. Latihan evakuasi selesai, semua karyawan diperkenankan kembali ke ruangan masing-masing.

13.8.2.3. Latihan Evakuasi Banjir

Sama dengan point 13.8.2.2 diatas

13.8.2.4. Latihan Evakuasi Angin Ribut / Puting Beliung

Sama dengan point 13.10 diatas

13.8.2.5. Latihan Evakuasi Ancaman Bom

13.8.2.6.1. Instruksi evakuasi dilakukan lewat paging.

13.8.2.6.2. Memonitor bahwa seluruh team evakuasi, tim pengaman dan penyelamatan pada posisi masing - masing.

13.8.2.6.3. Security mengatur dan mengamankan jalur evakuasi.

13.8.2.6.4. Floor Warden 1 memandu penyelamatan, memastikan bahwa lantai sudah tidak ada penghuni. Periksa dan hitung dengan teliti jangan sampai ada orang yang tertinggal di dalam ruangan atau gedung, beritahukan kepada anggota Security di tempat berkumpul jika ada yang tertinggal atau tidak.

13.8.2.6.5. Floor Warden 2 memastikan semua penghuni sudah keluar menuju titik kumpul Assembling Point.

13.8.2.6.6. Floor Warden 3 melakukan pengecekan ulang untuk memastikan bahwa seluruh ruangan sudah kosong dan membantu Floor Warden 2 dalam proses evakuasi.

13.8.2.6.7. Koordinator Security melakukan Koordinasi dengan Security lainnya di titik kumpul (Assembling Point) untuk tindakan penyelamatan.

13.8.2.6.8. Team Gegana melakukan penyisiran.

13.8.2.6.9. Setelah team Gegana menyatakan aman, latihan evakuasi selesai, semua karyawan diperkenankan kembali ke ruangan masing-masing.

14. NOMOR TELEPON PENTING YANG DAPAT DIHUBUNGI

1. Ambulans	: 118, 119 / 334-030
2. Gegana Polda Metro Jaya	: (021) 871 2666
3. Kodam Jaya	: (021) 8090837
4. Kodim Jakarta Pusat	: (021) 6540103
5. Kodim Jakarta Selatan	: (021) 7203070
6. Koramil Setiabudi	: (021) 525-2981
7. Komnas HAM	: (021) 3925253, 3925235
8. Mabes Polri	: (021)7218555
9. Polda Metro Jaya	: (021) 570 4189
10. Polres Jakarta Pusat	: (021)3909921-22 / 3909425
11. Polres Jakarta Selatan	: (021) 7206011
12. Polsek Setiabudi	: (021) 5250072
13. Pengaduan Tindak Kejahatan	: (021) 390-2222
14. Pengaduan Tindak Kejahatan Jakarta Pusat	: 19201
15. Pengaduan Tindak Kejahatan Jakarta Selatan	: 19204
16. PMI Jakarta	: (021) 390-9422
17. Pelayanan Gangguan PLN	: 123
18. Pengaduan Gangguan Telepon	: 147
19. Perusahaan Air Minum	: (021) 3522192
20. Posko Banjir Jakarta Pusat	: (021) 384-6608 / 380-3302
21. Posko Banjir Jakarta Selatan	: (021) 722-0388
22. Pusat Informasi Nasional (PIN)	: (021) 3857974
23. Posko Kewaspadaan Nasional	: 122
24. Pemadam Kebakaran Jakarta Pusat	: 113, (021) 3841216 / 3441494
25. Pemadam Kebakaran Jakarta Selatan	: 113, (021) 7694519 / 7500113
26. Rumah Sakit MMC	: (021) 520 3435
27. Rumah Sakit Mata Aini	: (021) 256228 / 5202866
28. Rumah Sakit Harapan Kartini	: (021) 789-1843 / 780-4381
29. Rumah Sakit Jakarta	: (021) 573-2241
30. Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo	: (021) 330-808 / 337-507
31. Rumah Sakit Medistra	: (021) 521-0200
32. Rumah Sakit Pusat Pertamina	: (021) 720-0290
33. SAR Nasional	: (021) 550 1111
34. SAR Jakarta	: 115, (021) 550-1111